

**PERAN *HOME INDUSTRY* KEDELAI
DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN
PENINGKATAN PENDAPATAN TENAGA KERJA
MUSLIM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada *Home Industry* pengolahan kedelai di Desa
Karang Sari kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)**

Skripsi

**FLORENSIA IRENA
NPM. 1851010187**



Program Studi: Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**PERAN *HOME INDUSTRY* KEDELAI
DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN
PENINGKATAN PENDAPATAN TENAGA KERJA
MUSLIM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada *Home Industry* pengolahan kedelai di Desa
Karang Anyar kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)**

Skripsi

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (S.E.)**

Oleh:

Florensia Irena

NPM. 1851010187

Jurusan: Ekonomi Syariah

Pembimbing I: Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd

Pembimbing II: Dedi Satriawan, M.Pd

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2022 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Peran

Pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹

2. *Home Industry*

Home industry berasal dari dua suku kata yaitu, Home yang berarti Rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman, dan *Industry* yang berarti kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan misalnya mesin. *Home industry* paling banyak dilakukan oleh masyarakat di desa, dimana mereka hanya memiliki modal kecil, dan juga tidak terlalu memiliki banyak jaringan dalam dunia.²

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.³

4. Tenaga Kerja Muslim

Islam memandang kerja sebagai unsur produksi didasari konsep istikhlaf, dimana manusia bertanggung jawab untuk memakmurkan dunia dan juga bertanggung jawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (On-line), tersedia di <https://kbbi.web.id/peran>, Diakses pada 27 Februari 2022, Pukul 13:55 WIB.

²Barnawi Barnawi, 'Eksistensi Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu Di Heuleut Leuwimunding Majalengka Di Era Revolusi Industri 4.0', *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2020), 34–42.

³Fatmawati M Lumintang, 'Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2013).

diamanatkan Allah untuk menutupi kebutuhan manusia, sedangkan tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Kesatuan dari kerja dan tenaga kerja dalam mengelola amanah Allah secara bertanggung jawab dan mampu menghasilkan sesuatu yang membawa manfaat atau masalah. Seorang pelaku ekonomi yang Islami akan berorientasi mencari masalah maksimum, karenanya mereka tidak hanya mempertimbangkan manfaat dari kerja yang dilakukan, tetapi juga kandungan berkah yang ada dalam kerja yang bersangkutan.⁴

5. Ekonomi Islam

Pada hakikatnya ekonomi Islam adalah metamorfosa dari nilai-nilai dalam islam yang mengajarkan tentang masalah masalah ekonomi dalam kehidupan manusia, kata Islam “ekonomi” dalam ucapan ekonomi islam berfungsi sebagai identitas yang menandakan adanya prinsip-prinsip keislaman dalam berekonomi, dalam bahasa Arab istilah ekonomi disebut dengan kata al-iqtisad yang artinya kesederhanaan, dan kehematan. Dari kata al-iqtisad yang berkembang sebagai makna ilmu al-iqtisad yaitu ilmu yang berkaitan dengan membahas masalah-masalah ekonomi, sistem ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi rahmatan lil alamin.⁵

⁴Hanifiyah Yuliatul Hijriah and Elfira Maya Adiba, ‘Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam** The Labor Market: An Overview from an Islamic Perspective’.

⁵Diaul Muhsinat, ‘Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab. Bulukumba)’ (Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

B. Latar Belakang Masalah

Pengembangan industri berarti membuka lapangan kerja dan ini berarti mengurangi jumlah pengangguran. Namun produktifitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan sehingga kesejahteraan pekerjaan dapat terwujud karena tingginya produktifitas berarti keuntungan akan tinggi dan upah juga tinggi. Sebagai negara yang berkembang, Indonesia menghadapi suatu persoalan yang juga dihadapi negara-negara berkembang lainnya. Masalah tersebut merupakan masalah pengangguran, dimana jumlah penambahan tenaga kerja yang begitu tidak seimbang dengan tersedianya lapangan kerja sehingga menimbulkan pengangguran.⁶

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa. Menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Umumnya industri rumahan tergolong sector informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan local, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan.

Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebanyak 31% penduduk Indonesia mempunyai mata pencaharian di bidang. Sebagai negara agraris dengan produksi hasil-hasil pertanian yang beragam, diharapkan dapat menunjang pendapatan nasional melalui pengembangan sektor industri hilir yang ditopang oleh sektor pertanian.

Kedelai merupakan salah satu komoditas tanaman pangan strategis di Indonesia. Total produksi kedelai di Indonesia sebesar 982.598 ton, sedangkan kebutuhan kedelai nasional mencapai 3,36 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2016). Kedelai tidak hanya digunakan bagi kegiatan konsumsi secara langsung, tetapi juga mengarah pada aktifitas yang dapat

6 M Hidayat and Risma Ridayanti, 'Peranan Industri Meubel Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan', *Economix*, 6.2 (2019).

meningkatkan nilai tambah bagi komoditas tersebut. Sebagai salah satu contohnya adanya industri pengolahan kedelai menjadi produk tahu dan tempe.⁷

Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidup. Diantaranya dengan berwira usaha. Hal ini sejalan dengan pengertian wirausaha itu sendiri, yaitu suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan . Salah satunya dengan memulai usaha rumahan (*home industry*).⁸

Home industry sebagai bentuk kegiatan dalam usaha dan sebagai bentuk ekonomi rakyat yang mempunyai potensi untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan, serta memiliki dampak dalam meningkatkan perekonomian nasional dengan tidak mengesampingkan demokrasi ekonomi Indonesia. Industri juga termasuk salah satu unsur penting dalam mengembangkan ekonomi lokal. Dalam segi pendapatan, industri adalah sumber pendapatan tambahan keluarga dan sebagai penunjang kegiatan pertanian yang pada dasarnya adalah mata pencaharian masyarakat.⁹

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Namun, upaya untuk mengentaskan masalah pengangguran masih belum berhasil karena dihadapkan pada kenyataan kesempatan kerja yang diciptakan kurang untuk menyerap seluruh angkatan kerja yang

⁷ Yoana Ariadani Manesa, 'Analisis Nilai Tambah Home Industry Tahu Dan Tempe Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobongan', *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18.2 (2020), 167–80.

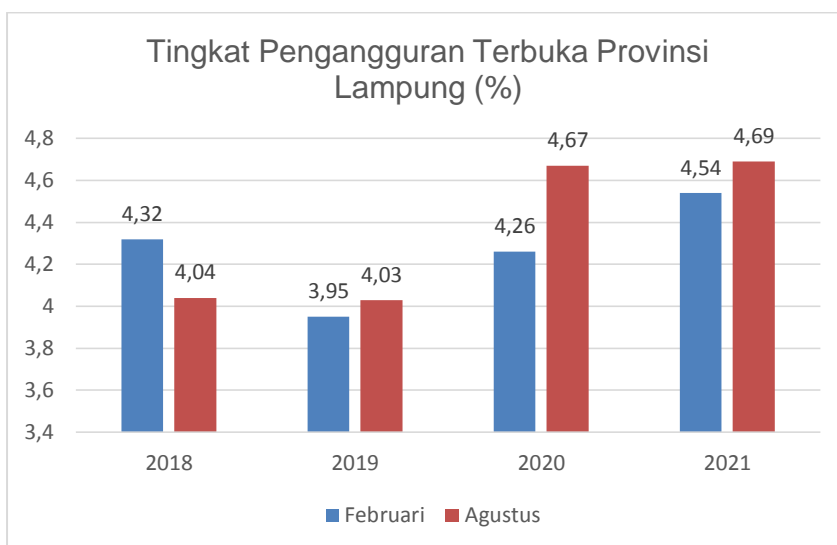
⁸ Jamilah Jamilah, 'Pelatihan Tata Boga Bagi Usaha Rumahan Untuk Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Meunasah Manyang Kota Lhokseumawe', in *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 2019, iii.

⁹ Achmad Fawaid and Erwin Fatmala, 'Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14.1 (2020), 109–28.

ada. Apalagi jumlah penduduk semakin meningkat akan diikuti oleh jumlah angkatan kerja yang meningkat pula.¹⁰

Salah satu masalah kependudukan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah masalah pengangguran. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik tentang Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung dari tahun 2018-2021 mengalami kenaikan persentase masyarakat pengangguran.¹¹

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Lampung



Sumber : Badan Pusat Statistik dalam Data Tingkat Pengangguran Menurut Provinsi Tahun 2020-2021

¹⁰ Aleksander Ancis Elbadiansyah, 'Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Perkasa Jaya Motor Samarinda Tahun 2019'.

¹¹ (<https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html>)

Pengangguran yang tinggi termasuk kedalam masalah ekonomi dan masalah sosial. Pengangguran merupakan masalah ekonomi karena ketika angka pengangguran meningkat sebagai dampaknya suatu negara membuang barang dan jasa yang sebenarnya dapat diproduksi oleh pengangguran. Pengangguran merupakan masalah sosial yang besar karena mengakibatkan penderitaan besar untuk pekerja yang menganggur yang harus berjuang dengan pendapatan yang berkurang.¹² Jika masalah pengangguran masih terus berlanjut akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena naiknya tingkat pengangguran menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun artinya output yang dihasilkan tidak ada.¹³

Memperluas kesempatan kerja dalam hal ini meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan megarahkan pembagian pendapatan secara merata pada hakekatnya merupakan tujuan pembangunan ekonomi. *Home Industry* Kedelai yang terdapat di Desa Karang Sari Lampung Selatan. *Home industry* Kedelai ini mengolah kedelai menjadi bahan makanan tahu dan tempe. *Home Industry* ini berlokasi di Desa Karang Sari Dusun Warung Gunung Desa Karang Sari kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang berdiri pada bulan Agustus tahun 2017 dan pemiliknya adalah Ibu Wati. *Home Industry* ini berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, dimana mayoritas masyarakatnya telah bekerja sebagai pegawai di *Home Industry* Kedelai tersebut. Ketersediaan bahan baku serta kemudahan dalam pendistribusian hasil produksi *home industry*.

Dalam Islam berbisnis termasuk salah satu yang sangat dianjurkan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan. Bahkan Rasulullah SAW termasuk pelopor bisnis dalam Islam, salah satu yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW adalah aktivitas

¹³Cut Nova Rianda, 'Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual', At-Tasy RI: JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH, 2020, 17–26.

berbisnis atau berdagang.¹⁴ Aktivitas bisnis bahkan sangat dianjurkan Allah SWT, sebagaimana tertuang dalam Alqur'an surah An-Nisa: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”
(Q.S. An-Nisa: 29)

Seperti dengan halnya Desa Karang Sari kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ini masyarakatnya mayoritas bekerja pertanian dan buruh. Ketersediaan bahan baku serta kemudahan pendistribusian hasil produksi menyebabkan *Home Industry* kedelai yang kini semakin maju dan berkembang dengan baik. Ibu Wati mengatakan selaku pemilik home industry kedelai ini bahwa tenaga kerja atau karyawan yang sebelumnya bekerja sebagai kuli bangunan banyak yang beralih untuk menjadi pekerja di *Home Industry* kedelai ini dan juga membantu para ibu rumah tangga untuk mengisi waktu luangnya dengan bekerja di *Home Industry* kedelai untuk menambah pendapatan keluarganya. Penulis berpendapat dengan melihat jumlah karyawan *home industry* kedelai setiap tahunnya mengalami penambahan tenaga kerja membuat *Home Industry* kedelai semakin terlihat maju dan berkembang dari banyaknya tenaga kerja yang terserap ataupun pendapatannya dan juga keuntungan bagi pemilik *home industry* kedelai tersebut. Berikut table bertambahnya jumlah tenaga

¹⁴ Makhshushi Zakiyah, 'Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Bisnis Se Manis Di Sitibundo', *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2021), 75–89.

kerja di *Home Industry* Kedelai Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan :

Tabel 1.2
Daftar Tenaga Kerja *Home Industry* Kedelai

NO	TAHUN	JUMLAH TENAGA KERJA	PRODUKSI KEDELAI PERHARI	PRODUKSI
1	2018	4 orang	80 Kg	Tahu dan Tempe
2	2019	7 orang	100 Kg	Tahu dan Tempe
3	2020	10 orang	200 Kg	Tahu dan Tempe
4	2021	13 orang	300 Kg	Tahu dan Tempe
5	2022	15 orang	350Kg	Tahu dan Tempe

Sumber : Home Industry Kedelai Desa Karang Sari

Menurut Ibu Wati selaku pemilik *home industry* dengan adanya *Home Industry* pembuatan tahu dan tempe ini sangat membantu masyarakat sekitar desa Karang Sari yang dimana rata-rata untuk tenaga kerja laki-lakinya yang sebagian besar kepala keluarga dan untuk perempuannya sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Menurut ibu Wati karena susah dalam mencari pekerjaan mereka mereka sangat bergantung terhadap *industry kedelai* ini yang berupaya mengurangi banyaknya pengangguran dan bertambahnya kegiatan atau kreativitas ibu-ibu rumah tangga.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa *Home Industry Kedelai* mengalami peningkatan sehingga dapat menyerap tenaga kerja serta peningkatan pendapatan bagi tenaga kerja maka berawal dari masalah ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Peran *Home Industry* Kedelai dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim dalam Perspektif Ekonomi Islam**” (Studi pada *Home Industri*

pengolahan kedelai di Desa Karang Sari kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada Peran Home Industry Kedelai Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran *Home Industry* Kedelai dalam Penyerapan dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang Peran *Home Industry* Kedelai dalam Penyerapan dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Peran *Home Industry* Kedelai Penyerapan dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim.
2. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang Peran *Home Industry* Kedelai dalam Penyerapan dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Aspek teoritis, dapat bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan bagi peneliti terkait tentang Peran Home Industry Kedelai Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampungdi samping itu juga

penelitian ini dapat memotivasi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lanjutan secara mendalam dan lebih baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Yusrianto Sholeh (2017) dalam jurnal ilmiah yang berjudul "*Peranan Home Industry Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan*" dimana perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusrianto Sholeh dengan penelitian yaitu : dari segi persamaannya, sama-sama meneliti tentang home industry dan tentang meningkatkan pendapatan, perbedaannya yaitu peneliti Yusrianto Sholeh meneliti *home industry* emping melinjo sedangkan peneliti meneliti tentang home industry kedelai. Penelitian tersebut menghasilkan penelitian yaitu dengan adanya kegiatan berbasis Home Industry Emping Melinjo di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan ini ada pengaruh dengan adanya kontribusi yang signifikan dari sektor industri emping melinjo berupa pendapatan yang diperoleh oleh tenaga kerja dapat digunakan untuk menambah pendapatan keluarganya. Sehingga dapat dikategorikan bahwa pendapatan terbesar yang diperoleh oleh para tenaga kerja yaitu sekitar Rp.2.150.001-Rp.2.500.00 per bulan sebanyak 2 orang atau 2%, dan pendapatan yang terkecil bekisar

antara Rp.750.000-Rp.1.100.000 per bulan yaitu berjumlah 38 orang atau 44% dari jumlah keseluruhan.¹⁵

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Haryadi, Saeful Gunawan, Iku Rasmilah (2020) dengan judul jurnal ilmiah “*Peranan Home Industry Keripik Singkong Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karyalaksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung* “ dimana perbandingan dalam penelitian yang dilakukan Haryadi dkk dengan peneliti yaitu : dari segi persamaannya sama-sama meneliti tentang home industry yang berperan dalam mengupayakan meningkatkan ekonomi masyarakat. Untuk perbedaannya Haryadi dkk meneliti keripik singkong dan peneliti meneliti home industry kedelai dan Haryadi dkk tidak menggunakan perspektif Islam sedangkan peneliti menggunakan perspektif Ekonomi Islam. Penelitian dalam jurnal ilmiah Haryadi dkk yaitu Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Desa Karyalaksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung maka dapat ditarik kesimpulan, adanya home industry Keripik Singkong di Desa Karya laksana banyak berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, banyak warga yang tingkat kesejahteraan hidupnya terbantu dengan menggeluti home industry keripik singkong tersebut, walaupun secara pendapatan bulannya tergolong kecil.¹⁶
3. Penelitian ketiga Edo Dwi Prasetyo “*Kajian Home Industry Tempe Ditinjau Dari Modal Ekonomi Dan Tenaga Kerja Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*“ dalam penelitian tersebut menghasilkan serapan tenaga kerja yang ada home industry tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo adalah

¹⁵ Yusrianto Sholeh, ‘Peranan Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan’, *Agriekonomika*, 6.1 (2017), 26–31.

¹⁶ Saeful Gunawan and Iku Rasmilah, ‘Peranan Home Industry Keripik Singkong Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karyalaksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung’, *GEOAREA/ Jurnal Geografi*, 3.1 (2020), 22–40.

tenaga kerja mayoritas berasal dari dalam desa, dengan mayoritas pendidikan terakhir SD. Rata-rata umur pekerja 40 tahun, dan cara mendapatkan tenaga kerja baru mengalami kesulitan, karena anak muda lebih memilih bekerja di bidang lain. Kualitas tenaga kerja mayoritas terlatih, karena sebelumnya diberikan pelatihan oleh pemilik usaha, mayoritas sistem pembayaran upah harian, dengan rata-rata Rp 54.000. Serapan tenaga kerja 2,96% dari 40% jumlah penduduk, selain mengurangi pengangguran home industry tempe juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sepande. Persamaan dari penelitian Edo Dwi Prasetyo yaitu sama-sama meneliti home industry yang berbahan dasar kedelai.¹⁷

4. Penelitian keempat, Putri Wahyu Utami dengan judul penelitian *“Home Industry Tas Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Dusun Janggan Desa Pomahan Janggan Turi Lamongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”* Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penyerapan tenaga kerja di Home Industry Tas Dusun Janggan Desa Pomahan Jangga Turi Lamongan ini sejalan dengan syari’at Islam. Dalam penyerapan tenaga kerjanya Home Industry di Dusun Janggan menerapkan konsep seperti yang ada pada manajemen sumber daya insani dimana mengacu pada tiga pijakan dasar yakni dengan kesadaran adanya Allah SWT, Adil, Shiddiq, Amanah, Fathanah, Tabligh). Hal ini sesuai dengan praktik bisnis Nabi Muhammad saw. Karena dalam tujuan sang pemilik yang diniati untuk menolong orang yang kesulitan mencari pekerjaan. Secara keseluruhan, penerapan tersebut sudah sesuai dengan penyerapan tenaga kerja dan rekrutmen dalam perspektif ekonomi Islam. Perbedaan terletak bahwa penelitian Putri Wahyu Utami tidak terlalu menekankan

¹⁷ Kajian Home Industry Tempe Ditinjau Dari and Modal Ekonomi Dan Tenaga Kerja Di, ‘Kajian Home Industry Tempe Ditinjau Dari Modal Ekonomi Dan Tenaga Kerja Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo’.

tentang pendapatan terutama bagi tenaga kerja tetapi dalam persamaannya terletak sama- sama meneliti home industry dalam penyerapan tenaga kerja dalam pandangan ekonomi islam.¹⁸

5. Penelitian kelima, Susianti (2020)¹⁹ dengan judul “Analisis peranan usaha kerajinan rumah tangga dalam rangka penyerapan tenaga kerja dan membangun masyarakat ekonomi kecil di Kabupaten Bantul” Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha kerajinan rumah tangga di Kabupaten Bantul sebagian besar merupakan kegiatan usaha turun temurun, sehingga usaha ini dijadikan sebagai pekerjaan pokok dan tumpuan harapan untuk memenuhi segala kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu kegiatan usahanya banyak dipengaruhi oleh latar belakang masyarakatnya, lingkungan sosial, unsur budaya, sistem mata pencarian yang terbatas, dan keadaan tata sosial masyarakat yang saling mendukung antar anggota keluarga maupun antar anggota masyarakat. Ada kontribusi pendapatan usaha kerajinan rumahtangga terhadap pendapatan total pengrajin usaha kerajinan rumah tangga di Kabupaten Bantul, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan pengrajin yang seluruhnya didapatkan dari hasil kegiatan usaha kerajinan tanpa ada sumber pendapatan lain maka dapat menunjukkan besarnya kontribusi dari usaha kerajinan rumah tangga sebesar 100%. Ada peran usaha kerajinan rumah tangga terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa usaha kerajinan rumah tangga berperan dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bantul. Perbedaan

¹⁸ Putri Wahyu Utami, ‘Home Industry Tas Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Dusun Janggan Desa Pomahan Janggan Turi Lamongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam’ (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

¹⁹ Susianti Susianti, ‘Analisis Peranan Usaha Kerajinan Rumah Tangga Dalam Rangka Penyerapan Tenaga Kerja Dan Membangun Masyarakat Ekonomi Kecil Di Kabupaten Bantul’, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15.1 (2020), 1–20.

terletak pada home industry kerajinan sedangkan penulis home industry kedelai yang diolah menjadi bahan makanan dan untuk persamaannya terletak Susianti membahas tentang penyerapan tenaga kerja dan juga pendapatan yang diperoleh dari home industry tersebut bagi pengrajin atau tenaga kerja. Tetapi pada penelitian ini tidak menekankan dalam perspektif Ekonomi Islam sedangkan penelitian penulis menggunakan perspektif Ekonomi Islam.

I. Metode Penelitian

Pendekatan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan itu sendiri adalah persoalan yang berhubungan dengan cara orang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai disiplin ilmunya. Dibawah ini adalah uraian yang lebih rinci :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

- a. Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) atau dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sebuah fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.²⁰
- b. Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu bertujuan menjelaskan masalah atau objek tertentu secara rinci, mengoperasikan antara teori dengan survey di lapangan.²¹ Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data.

²⁰Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010).

²¹Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

2. Lokasi Penelitian

Yang akan dijadikan tempat penelitian ini berlokasi di Home Industry Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer yaitu, data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan wawancara secara langsung dan dipandu melalui pertanyaan - pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian.²²

b. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya data dokumentasi, arsip-arsip, serta buku-buku ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku-buku ilmiah, dokumen skripsi terdahulu, dan sumber-sumber lainnya seperti beberapa situs atau halaman website dari internet guna mendukung penelitian ini.²³

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian. Populasi di daam penelitian ini adalah karyawan atau tenaga kerja Home Industry Kedelai yang bekerja di Home Industry Kedelai Desa Karang Sari. Karyawan tersebut terdiri dari 15 orang , yaitu 11 orang tenaga kerja bagian produksi tahu dan dan 4 orang bagian produksi tempe dan pemilik Home Industry.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari

²² Syafrizal Helmi Situmorang and others, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (USUpress, 2010).

²³Suharsimi Arikunto, 'Metode Peneltian', *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.

100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah keseluruhan populasi, yaitu tenaga kerja Home Industry dan pemilik Home Industry.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi. Observasi adalah pengumpulan data dengan mengungkapkan sesuatu makna suatu kejadian yang berasal dari keadaan tertentu, yang merupakan perhatian yang tidak dapat dihindari dalam penelitian kualitatif. Penulis akan melakukan observasi pada objek penelitian penulis yaitu, di Home Industry Kedelai yaitu di daerah Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Untuk melihat serta mencatat dan mengabadikan berbagai aktivitas serta kejadian yang terkait dengan objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian..²⁴ Teknik pengumpulan data wawancara ini dilakukan bersama bapak Fendi dan Ibu Wati selaku pemilik *Home Indutsry* kedelai dan juga karyawan atau tenaga kerja yang bekerja di Home Industry tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta

²⁴ S E Baso Iping, 'Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian', *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 2021, 145.

yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

6. Analisis Data

a. Data Reduction

Reduksi Data artinya mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya²⁵

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data ini di gunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau biasanya dalam penelitian kualitatif dikenal istilah dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab dari suatu permasalahan²⁶.

c. Verifikasi Data/Pemeriksaan Simpulan

Verifikasi data atau pemeriksaan simpulan merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposi²⁷

Dalam tahap ini akan memprioritaskan data – data yang didapat berdasarkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Namun, dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan analisis data

²⁵ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', CV. Alfabeta, Bandung, 2008.

²⁶ Nasrudin Ali, 'Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)' (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

²⁷ Sugiyono.

dengan beberapa tahapan yaitu, membaca hasil dari pada kegiatan pengumpulan data itu sendiri dan melengkapi data yang kiranya masih perlu di tambahkan atau masih kurang.²⁸

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam karya ilmiah berjudul “ Peran *Home Industry* Kedelai dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim (Studi *Home Industry* Kedelai Desa Karang Sari Lampung Selatan)” ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian, untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini terlebih dahulu yang relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusah masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variable penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (jurnal,karya ilmiah, dan lainnya, beserta Al-Qur'an dan Hadist), berupa teori-teori *Home Industry*, Penyerapan Tenaga Kerja, Pendapatan baik konvensional maupun dalam perspektif Ekonomi Islam.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, diantaranya gambaran umum objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian.

²⁸ Ali.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran mengenai deskripsi data dan pembahasan analisis hasil penelitian. Meliputi bagaimana peran *home industry* dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan tenaga kerja serta peran *home industry* kedelai dalam penyerapan tenaga kerja dan pendapatan tenaga kerja muslim dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai peran *home industry* kedelai dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan tenaga kerja muslim serta peran *home industry* kedelai dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan tenaga kerja dalam perspektif ekonomi Islam, beserta saran-saran atau rekomendasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Home Industry Kedelai dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja (Studi pada *Home Industry* Kedelai di Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan) dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Home Industry Kedelai Desa Karang Sari sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan tenaga kerja. Ini karena didasari oleh beberapa indikator yaitu Jenis Perusahaan, dimana dalam sistem perekrutan tenaga kerja yang sederhana. Selanjutnya Faktor Lingkungan, lingkungan kerja yang baik akan membantu terciptanya kenyamanan tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Selanjutnya Jumlah Konsumen Potensial, dalam hal ini pemilik home industry memiliki sasaran konsumen atau langganan konsumen yang akan membeli hasil produksi home industry kedelai . Selanjutnya Jumlah Pesanan, dengan jumlah pesanan yang meningkat berarti akan memungkinkan home industry tahu setiap tahunnya akan terus merekrut penambahan tenaga kerja. Selanjutnya Nilai Produk, kandungan tahu dan tempe yang sangat baik untuk di konsumsi membuat nilai produk ini semakin bernilai di pasaran. Selanjutnya Umur Produk, tahu tempe yang tidak terlalu tahan lama di konsumsi membuat tahu dan tempe ini harus siap di distribusikan dengan cepat. Begitupun dalam meningkatnya pendapatan yang juga mempunyai indikator yaitu Pendapatan bersumber dari operasi, karena dalam mendapatkan upah atau gaji tenaga kerja mempunyai

kewajiban untuk menyelesaikan. Keahlian, keahlian bisa diperoleh melalui kemauan untuk belajar, tenaga kerja home industry ini mampu menguasai pekerjaannya meskipun tidak ada keahlian sebelumnya. Lama Kerja, dengan pengalaman akan membuat tenaga kerja lebih menguasai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

2. Berdirinya Home Industry yang berada di Desa Karang Sari Lampung Selatan berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan meningkatnya pendapatan merupakan usaha yang baik dan sejalan dengan syari'at islam, karena keberadaan home industry ini telah ikut andil dalam mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan. Tidak adanya pelanggaran syari'at dalam proses yang dilakukan. Dalam halnya tenaga kerja yang sudah menerapkan Prinsip Ketenagakerjaan dalam Islam yaitu 1. Kemerdekaan Manusia 2. Prinsip Kemuliaan Derajat Manusia 3. Prinsip Kejelasan Aqad dan Transaksi Upah. Dan peran Home Industry dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif Islam bahwa pemilik Home Industry kedelai dan tenaga kerjanya sudah melibatkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam usaha mereka. Dimana Home Industry Kedelai sudah melibatkan prinsip Ketauhidan, Adl, Kebebasan, Tanggung Jawab dan Kebenaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka penelitian memberikan beberapa saran tentang Peran Home Indutry Kedelai dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim dalam Perspektif Ekonomi Islam.

1. Agar lebih terbuka dalam hal perekrutan atau penerimaan tenaga kerja di wilayah sekitar atau di wilayah lainnya dan bukan hanya mempekerjakan tenaga kerja sekitar rumah atau tetangga. Ini guna dalam hal banyaknya tenaga kerja

yang terserap baik didalam desa atau diluar desa akan menambah kesempatan kerja dan membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya.

2. Tetap menerapkan nilai-nilai Islam yang sudah ada, baik dalam hal tenaga kerja maupun pemilik home industry yang harus mempunyai prinsip dalam Ekonomi Islam yaitu Ketauhidan, Adl, Kebebasan, Tanggung Jawab dan Kebenaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf, 'Kementerian Agama Republik Indonesia', *Qur'an Kemenag in Microsoft Word Versi, 2* (2010)
- Ali, Nasrudin, 'Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)' (UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Arikunto, Suharsimi, 'Metode Penelitian', *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010
- Barnawi, Barnawi, 'Eksistensi Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu Di Heuleut Leuwimunding Majalengka Di Era Revolusi Industri 4.0', *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2020), 34–42
- Baso Iping, S E, 'Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian', *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 2021, 145
- Dari, Kajian Home Industry Tempe Ditinjau, and Modal Ekonomi Dan Tenaga Kerja Di, 'Kajian Home Industry Tempe Ditinjau Dari Modal Ekonomi Dan Tenaga Kerja Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo'
- Elbadiansyah, Aleksander Ancis, 'Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Perkasa Jaya Motor Samarinda Tahun 2019'
- Fauzi, Fauzi, Rita Irviani, and Siti Mukodimah, 'Pendampingan Pemasaran Produk Hasil Home Industry Berbasis Media Sosial Dalam Upaya Memberdayakan Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Pringsewu', *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 1.2 (2020), 55–68
- Fawaid, Achmad, and Erwin Fatmala, 'Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14.1 (2020), 109–28

- Fitrah, Muh, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
- Gunawan, Saeful, and Ikeu Rasmilah, 'Peranan Home Industry Keripik Singkong Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karyalaksana Kecamatan Ibun Kabupaten Bandung', *GEOAREA/ Jurnal Geografi*, 3.1 (2020), 22–40
- Haneef, Aslam, 'Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer. Jakarta: PT' (Rajawali Press, 2010)
- Harahap, Sofyan S, 'Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam', *Jakarta: Salemba Empat*, 2011
- Hidayat, M, and Risma Ridayanti, 'Peranan Industri Meubel Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan', *Economix*, 6.2 (2019)
- Hijriah, Hanifiyah Yuliatul, and Elfira Maya Adiba, 'Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam** The Labor Market: An Overview from an Islamic Perspective'
- Idwal, B, 'Upah Dan Tenaga Kerja Dalam Islam', *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, Dan Keagamaan*, 1.2 (2014)
- Irjayanti, Siti, 'Peran Home Industry Tahu Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Nglongsor Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek', 2019
- Iskandar, Iskandar, 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1.2 (2017), 127–34
- Jamilah, Jamilah, 'Pelatihan Tata Boga Bagi Usaha Rumahan Untuk Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Meunasah Manyang Kota Lhokseumawe', in *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 2019, III
- Kartajaya, Hermawan, and Muhammad Syakir Sula, 'Syariah Marketing', 2006
- Lubis, Riyani Fitri, 'Wawasan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Hadis Tentang Produksi', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*

Syariah, 3.1 (2017)

Lumintang, Fatmawati M, 'Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2013)

Maliha, Arininoer, 'Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industri Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung)' (Uin Raden Intan Lampung, 2018)

Manesa, Yoana Ariadani, 'Analisis Nilai Tambah Home Industry Tahu Dan Tempe Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobongan', *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18.2 (2020), 167–80

Muhsinat, Diaul, 'Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab. Bulukumba)' (Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016)

Mursal, Mursal, 'Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1.1 (2015), 75–84

Muslich, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta:Ekonosia, 2004)

Mustafa, Edwin Nasution, 'Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam', *Jakarta: Kencana*, 2007

Nasution, Mustafa Edwin, 'Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam', 2017

Nur, Badriyah, 'Analisis Home Industri Dalam Membina Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Pengolahan Ikan Air Tawar Erwina Desa Pagelaran Kab. Pringsewu)' (UIN Raden Intan Lampung, 2021)

Purnomo, Reza Adi, 'Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil & Menengah Anyaman Bambu Di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur',

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 1.2 (2012)

Purwanto, Iwan, and Tri Harjawati, 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pembuatan Tahu Tempe Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat' (FITK UINJKT)

Putra, Riky Eka, 'Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang', *Economics Development Analysis Journal*, 1.2 (2012)

Putri, Sedinadia, 'Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4.2 (2020), 147–62

Rianda, Cut Nova, 'Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual', *AT-TASYRI': JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH*, 2020, 17–26

Semiawan, Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010)

Sholeh, Yusrianto, 'Peranan Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan', *Agriekonomika*, 6.1 (2017), 26–31

Situmorang, Syafrizal Helmi, Iskandar Muda, M Doli, and Fanzie Syarief Fadli, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (USUpress, 2010)

Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', *CV. Alfabeta, Bandung*, 2008

Sukmayani, Ratna, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008)

Suryani, Suryani, 'Keadilan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Sebuah Tinjauan Teori', *MAKSIMUM*, 2.1 (2011), 39–60

Susana, Siti, 'Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)' (Universitas

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012)

- Susianti, Susianti, 'Analisis Peranan Usaha Kerajinan Rumah Tangga Dalam Rangka Penyerapan Tenaga Kerja Dan Membangun Masyarakat Ekonomi Kecil Di Kabupaten Bantul', *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15.1 (2020), 1–20
- Utami, Putri Wahyu, 'Home Industry Tas Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Dusun Janggan Desa Pomahan Janggan Turi Lamongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)
- Utoyo, Bambang, *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia* (PT Grafindo Media Pratama, 2007)
- Wachid, Abdur Rochman, 'Kontribusi Industri Makanan Ringan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Morowi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2.3 (2014)
- Wardani, Eka Suryaningsih, 'Pengaruh Kompensasi, Keahlian Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Pembangunan Jawa Bali Unit Pembangunan Muara Tawar', *Manajemen*, 41 (2009), 1–11
- Widodo, Tri Wahyoe, 'Sanggit Catur Lakon Kalabendo Susunan Sumanto Sajian Manteb Soedharsono' (Institut Seni Indoneisa Surakarta, 2014)
- Zakiati, Silvi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia' (Universitas Andalas, 2016)
- Zakiyah, Makhshushi, 'Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Bisnis Se Manis Di Sitibundo', *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2021), 75–89